

**PENGARUH PEMBERIAN KONSENTRASI BAP  
(Benzil aminopurine) TERHADAP PERTUMBUHAN SAMBUNG  
PUCUK KAKAO (*Theobroma Cacao L.*)**

**SKRIPSI**



Oleh

**DEDE FEBRIANTON MANALU  
1010212102**

**Pembimbing I : Dra. Netti Herawati, MSc**

**Pembimbing II : Dr. Ir. Istino Ferita, MS**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2017**

**PENGARUH PEMBERIAN KONSENTRASI BAP  
(Benzil aminopurine) TERHADAP PERTUMBUHAN SAMBUNG  
PUCUK KAKAO (*Theobroma Cacao L.*)**

**OLEH**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PA D A N G  
2017**

# **PENGARUH PEMBERIAN KONSENTRASI BAP (*Benzil aminopurine*) TERHADAP PERTUMBUHAN SAMBUNG PUCUK KAKAO (*Theobroma Cacao L.*)**

## **Abstrak**

Kakao merupakan salah satu komoditas perkebunan yang peranannya cukup penting bagi perekonomian nasional. Perbanyakan secara vegetatif yang sering dilakukan pada tanaman kakao adalah dengan cara sambung pucuk. Penelitian tentang pengaruh pemberian konsentrasi BAP (*Benzil aminopurine*) terhadap pertumbuhan sambung pucuk kakao (*Theobroma cacao L.*) ini telah dilaksanakan di Kebun Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Andalas, Padang. Penelitian ini dimulai pada bulan Juni 2015 sampai September 2015. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan konsentrasi BAP (*Benzil aminopurine*) yang terbaik terhadap sambung pucuk kakao, Metode percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 4 taraf perlakuan dan 5 ulangan. Perlakuan yang digunakan adalah pemberian BAP dengan konsentrasi yang berbeda yang terdiri dari: Konsentrasi 0, 10, 20, 30, ppm. Pada penelitian ini terdapat 20 satuan percobaan dengan setiap satuan percobaan terdapat 10 polybag bibit kakao sehingga diperoleh 200 bibit kakao, dengan 7 sampel setiap satuan percobaan. Hasil data pengamatan pada bibit sambung kakao dianalisis dengan sidik ragam dan bila F hitung besar dari F tabel, perlakuan berbeda nyata dan dilanjutkan dengan *Duncan's New Multiple Range Test* (DNMRT) pada taraf nyata 5 %. Variabel yang diamati adalah saat muncul mata tunas (hari), jumlah tunas (tunas), panjang tunas terpanjang (cm), jumlah daun (helai), lebar daun terlebar (cm), panjang daun terpanjang (cm), persentase sambungan jadi (%), persentase sambungan hidup (%). Hasil penelitian menunjukkan: Pemberian ZPT BAP dengan konsentrasi 20 ppm adalah yang terbaik untuk panjang daun sambung pucuk kakao. Secara umum pemberian ZPT BAP pada konsentrasi 0, 10, 20, 30 ppm adalah sama pengaruhnya terhadap pertumbuhan sambung pucuk kakao.

Kata kunci : kakao, ZPT, sambung pucuk, pembibitan, BAP

# THE EFFECT OF BENZYL AMINOPURINE ON GROWTH OF COCOA (*Theobroma cacao* L.) SHOOTGRAFTS

## ABSTRACT

Cocoa is an important commodity for the national economy. Vegetative propagation is often done by grafting. This research was conducted in the Experimental Garden, Agriculture Faculty, Andalas University, Padang, from June until September 2015. A completely randomized design with 4 treatments (0, 10, 20, 30 ppm) each containing seven plants was used. The entire experiment was replicated 5 times. Significant differences identified by analysis of variance were further analysed with Duncan's New Multiple Range Test at the 5% significance level. The variables observed were: days til shoots appeared, number of shoots, the longest shoot (cm), the number of leaves, the widest leaf (cm), the longest leaf (cm), succesfull grafts (%) and failed grafts (%). The plant growth regulator benzyl aminopurine at 20 ppm gave the longest leaves otherwise benzyl aminopurine, at all the concentrations tested, had similar effects on cocoa grafts.

Keywords: cocoa, plant growth regulators, grafting, nursery, BAP

